

FESTIVAL KAMPUNG WISATA #2 DI JERON BETENG

Digelar Kolaboratif, Tumbuhkan Masyarakat Kreatif

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata Kota Yogya akhir libur Lebaran tahun ini memersempahkan Festival Kampung Wisata #2 yang digelar di Alun-alun Selatan. Dengan mengusung tema Masyarakat Kreatif Kampung Wisata Produktif, event tersebut dikolaborasikan dengan Festival Jeron Beteng.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, menjelaskan kekuatan daya tarik wisata di Kota Yogya ialah budaya yang adiluhung. Apalagi Kota Yogya tidak memiliki destinasi wisata alam sehingga masyarakatnya dituntut selalu kreatif. "Keberadaan kampung wisata akan terus kami dorong supaya produktif. Potensi yang dimiliki harapan kami bisa menjadi hidden gems yang harus diketahui oleh wisatawan. Sehingga festival yang melibatkan kampung wisata dan digelar di tempat strategis ini akan terus kami upayakan," ungkapnya ketika membuka Festival Kampung Wisata

#2, Minggu (30/4). Sepanjang tahun ini akan digelar enam kali kegiatan. Masing-masing festival diikuti oleh empat kampung wisata. Event pertama telah digelar pada Februari lalu dikolaborasikan dengan Tour De Kotabaru. Sedangkan yang kedua kemarin dikolaborasikan dengan Festival Jeron Benteng. Empat kampung wisata yang dilibatkan dalam festival kali ini ialah Dipowinatan, Kauman, Patihan (Tamansari) dan Kadipaten. Setiap kampung wisata menampilkan potensi yang menjadi keunggulan. Di antaranya seni hadroh, pantomim, seni tari, pertunjukan musik dan lainnya. Selain

itu, digelar pula bazar produk UMKM dari seluruh kampung wisata yang ada di Kota Yogya. Festival tersebut digelar sejak pagi hingga malam dengan berbagai sajian bergantian di panggung Festival Jeron Beteng dan panggung Festival Jeron Benteng. Wahyu menambahkan, melalui event tersebut pihaknya ingin memberikan pilihan alternatif bagi wisatawan yang tengah berkunjung ke Kota Yogya. Terutama guna mempromosikan keberadaan kampung wisata yang tidak kalah menarik dengan suasana Malioboro. "Kita patut bersyukur, selama tujuh hari libur Lebaran ada sekitar 200.000 wisatawan

yang berkunjung ke Kota Yogya. Semoga gelaran ini juga mampu menjadi daya tarik dan memperlama tingkat kunjungan wisatawan," imbuhnya. Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dinas Pariwisata Kota Yogya Husni Eko Prabowo, mengatakan total ada 25 kampung wisata yang ada di Kota Yogya dan 23 kampung wisata di antaranya sudah resmi terdaftar. Setiap tiga tahun pihaknya rutin melakukan akreditasi guna menentukan tingkatan kampung wisata apakah masuk jenjang rintisan, berkembang, maju dan mandiri. "Masing-masing sudah memiliki paket wisata yang ditawarkan ke wisatawan. Tetapi pembinaan masih terus kami lakukan karena baru ada satu yang masuk kategori mandiri atau sudah bisa berjalan sendiri tanpa harus dibimbing," urainya.



KR-Ardhi Wahdan
Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya beserta jajaran dan unsur wilayah membuka Festival Kampung Wisata.

Oleh karena itu pada festival tahun ini pihaknya sengaja mengedepankan kreativitas masyarakat agar kampung wisata mampu produktif. Harapannya dengan kolaborasi yang dibangun pada setiap kegiatan mampu memberikan motivasi bagi kampung wisata dalam mengeksplorasi po-

tensinya. Sementara itu pengurus Kampung Wisata Dipowinatan Mahadeva Wahyu Sugiantoro, mengaku kampungnya sudah memiliki event rutin tahunan berupa Merti Golong Gilig yang digelar setiap Agustus. Ajang tersebut selalu digelar untuk menarik wisatawan, di sam-

ping menjadi upaya dalam melestarikan budaya. Dirinya pun merasa terbantu dengan fasilitas yang diberikan oleh Dinas Pariwisata. Sehingga setiap ruang yang diberikan, termasuk festival kemarin selalu dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya guna memasarkan kampung wisatanya. **(Dhi)-d**

MESKI SUDAH DISEDIAKAN TEMPAT

Sampah Berserakan di Trotoar Malioboro

YOGYA (KR) - Salah satu dampak dari banyaknya kunjungan wisatawan di DIY selama libur lebaran, banyaknya sampah yang berserakan di sejumlah sudut kota Yogya. Termasuk kawasan Malioboro yang tak luput dari banyaknya sampah. Sejumlah tempat sampah yang telah disediakan di Kawasan Malioboro ternyata tidak bisa menampung. Hal itu bisa dilihat dari adanya tumpukan sampah yang ada di sekitar tempat sampah. Kebanyakan sampah merupakan bekas makanan dan minuman dari pengunjung. "Memang, selama libur Idul Fitri terjadi penumpukan sampah yang sig-

nifikan. Termasuk di kawasan Malioboro yang menjadi kawasan favorit wisatawan saat menikmati liburan di DIY. Seiring dengan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan juga berdampak pada kenaikan volume sampah. Saya kira itu menjadi sebuah konsekuensi yang harus kita hadapi dan carikan solusi terbaik," kata Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta, Sumardi di Yogyakarta Senin (1/5). Menurut Sumardi, guna mengatasi peningkatan volume sampah di Malioboro, Pemkot telah menambah durasi pengambilan sam-



KR-Riyana Ekawati
Sampah terlihat berserakan di Kawasan Malioboro meski sudah disediakan tempat sampah.

pah. Jika dalam kondisi normal, pengambilan sampah hanya dilakukan pada pagi hari, maka selama libur Idul Fitri dilakukan pada pagi dan sore hari.

Kebijakan ini diberlakukan hingga Senin (1/5). Karena diperkirakan masih banyak wisatawan yang berlibur di Kota Yogyakarta.

Penambahan durasi pengambilan sampah di Malioboro juga dilakukan karena selama libur Lebaran, ada peningkatan volume sampah di Kota Yogyakarta. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta mencatat, ada tambahan sekitar 28 ton sampah perhari pada 19-26 April 2023 di Kota Yogyakarta. "Sejumlah upaya terus dilakukan untuk kenyamanan dan menjaga kebersihan di Kawasan Malioboro. Salah satu caranya dengan menambah volume kerja pengambilan sampah, ini yang memungkinkan," ungkapnya. **(Ria)-d**

RSPAU dr Suhardi Hardjolukito MoU BPJS Kesehatan



KR-Juviantarto
Penandatanganan addendum kerja sama oleh Kepala RSPAU dr Suhardi Hardjolukito dan Kepala BPJS Kesehatan Cabang Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Pelayanan Radioterapi RSPAU dr Suhardi Hardjolukito menjadi layanan terbaru yang sangat bermanfaat bagi pasien kanker dalam menjalani program kemoterapi. Dengan semangat untuk mempermudah, mempercepat dan setara dalam memberikan pelayanan kesehatan, dilakukan penandatanganan addendum perjanjian kerja sama dengan BPJS Kesehatan, Senin (1/5) di Ruang Garuda RSPAU dr Suhardi Hardjolukito. Penandatanganan kerjasama dilakukan Kepala RSPAU dr Suhardi Hardjolukito Marselak Pertama TNI dr Mukti Arja Berlian SpPD SpKP MM dan Kepala BPJS Kesehatan Cabang Yogyakarta dr Prabowo MKes AAK disaksikan Direktur Utama BPJS Kesehatan Prof dr Ali Ghufron Mukti MSc PhD AAK dan Deputi Direksi Wilayah 6 BPJS Kesehatan dr Dwi Martiningsih MKes AAK. "Layanan Radioterapi dengan mesin terbaru su-

dah beberapa minggu hadir, bantuan dari Kementerian Pertahanan RI dan mulai saat ini sudah bisa menerima pasien BPJS," ungkap Marsma TNI dr Mukti Arja Berlian. Disebutkan, program radioterapi dalam satu kali penyinaran sekitar Rp 1.050.000 dan dalam programnya bisa sampai berkali-kali. "Peserta BPJS akan sangat terbantu karena bebas biaya radioterapi. Mesin bisa melakukan penyinaran sampai 90 kali sehari, namun jika pasien membludak maka berdasar urutan antrre," jelasnya. Sedang Prof dr Ali Ghufron Mukti menyebutkan saat ini program BPJS sudah banyak diikuti RS sebagai layanan asuransi termurah, bahkan diakui dunia internasional. "Saat ini hampir semua warga negara Indonesia memanfaatkan BPJS, dan tidak ada diskriminasi atau layanan setara untuk pasien BPJS," tegasnya. **(Vin)-d**

JADI GERAKAN BERSAMA DI MASYARAKAT Pemkot Targetkan Tambah Sembilan Kampung Pantib

YOGYA (KR) - Sepanjang tahun ini Pemkot Yogya menargetkan mampu menambah sembilan kampung panca tertib (pantib) yang berhasil dideklarasikan. Keberadaan kampung pantib selama ini menjadi gerakan bersama dalam mewujudkan ketertiban di masyarakat.

Sekretaris Sat Pol PP Kota Yogya Hery Eko Prasetyo, menjelaskan dari total 169 kampung yang ada di Kota Yogya, sudah ada 135 kampung yang dideklarasikan sebagai gerakan kampung pantib. "Harapan kami nanti semua kampung bisa menjadi kampung pantib," jelasnya, Senin (1/5). Gerakan kampung pantib yang digagas Pemkot Yogya melalui Sat Pol PP sudah digulirkan sejak tahun 2015. Hal itu sebagai aktivitas sosial berbasis kampung untuk mewujudkan komitmen lima unsur ketertiban. Masing-masing ialah tertib bangunan, tertib daerah milik jalan, tertib usaha, tertib lingkungan, dan tertib sosial. Dalam menjalankan fungsinya, kampung pantib didukung Pelopor Ketertiban (Pekerti) dan Duta Ketertiban. Sedangkan sembilan kampung baru yang ditargetkan sebagai kampung pantib, imbuh

Hery, masih harus dipersiapkan kampung-kampungnya mana saja. Hal ini karena sasaran kampung pantib harus menyiapkan komitmen bersama terkait unsur ketertiban yang menjadi prioritas. "Awalnya memang inisiasi dari Sat Pol PP dulu. Kita tawarkan program gerakan kampung pantib lalu masyarakat menanggapi. Tema ketertiban tiap kampung atau wilayah bisa berbeda. Ada yang wilayahnya rawan sosial, lingkungan atau perizinan," imbuhnya. Oleh karena itu pihaknya tidak bisa memaksa kesiapan tiap kampung untuk dideklarasikan sebagai kampung pantib. Pasalnya, kewajiban dalam mengatasi masalah ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat merupakan tanggung jawab bersama. Akan tetapi pihaknya akan memfasilitasi setiap deklarasi kampung pantib jika aparatur di kampung tersebut telah memiliki komitmen.

Menurutnya Sat Pol PP Kota Yogya cukup terbantu dengan adanya kampung pantib. Terutama berkaitan dengan permasalahan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat. Hal ini karena tidak semua masalah pelanggaran harus ditangani oleh Sat Pol PP. **(Dhi)-d**

Syar Musyda, PDM Yogya Gelar Wayang Kulit

YOGYA (KR) - Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta menggelar pertunjukan wayang kulit dengan lakon 'Hasta Brata' di lapangan Sewandanan Pura Pakualaman Yogyakarta, Sabtu (29/4) malam. Pergelaran wayang kulit ini dalam rangka syiar Musyawarah Daerah (Musyda) ke-13 PDM dan Aisyiyah Kota Yogyakarta. Lakon ini menceritakan kisah tentang kepemimpinan dan ajaran kehidupan dalam bermasyarakat. Sehingga diharapkan dalam syiar Musyda terpilih pemimpin dari kader Muhammadiyah yang memiliki potensi, kapabilitas dan integritas yang bagus sesuai bidangnya masing-masing. Ketua Pelaksana Syiar Musyda Pergelaran Wayang Kulit, Sigit Haryo Yudanto menjelaskan, salah satu agenda syiar Musyda adalah mengangkat budaya Jawa melalui pergelaran wayang yang diproduksi dari kader Muhammadiyah sendiri. "Pertunjukan wayang ini timnya dari para kader Muhammadiyah, dan kami mengundang dari berbagai unsur

pemerintah, ortom, hingga Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) se-Kota Yogyakarta," kata Sigit. Ia menambahkan, pertunjukan wayang kulit semalam penuh agar masyarakat memahami bahwa syiar dakwah Muhammadiyah tidak hanya melalui pengajian, namun juga melalui budaya. Sementara Ketua PDM Kota Yogyakarta Akhid Widi Rahmanto mengatakan, pertunjukan wayang kulit ini merupakan salah satu dari tiga kegiatan syiar Musyda ke-13. Kegiatan lainnya, wisuda tahfidz sekitar 300 siswa dan syawalan yang akan dihadiri ribuan kader Muhammadiyah se-Kota Yogyakarta. Musyda ke-13 PDM bertema 'Membumikan Risalah Islam untuk Jogja Berkemajuan' dan Musyda Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Yogyakarta bertema 'Perempuan Berkemajuan Meningkatkan Ketahanan Keluarga di Kota Yogyakarta' akan digelar pada 13-14 Mei 2023 mendatang. Musyda membahas tentang risalah perempuan berkemajuan dan isu-isu strategis keumatan dan kemanusiaan serta pemilihan pemimpin yang sesuai dengan amanat persyarikatan. **(Dev)-d**

BALIK KERJA KE JABODETABEK BPKH Lepas 500 Pemudik DIY

YOGYA (KR) - Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) mengadakan program kemaslahatan bertajuk 'Balik Kerja Bareng BPKH'. Program ini merupakan bentuk perhatian BPKH kepada masyarakat yang melakukan perjalanan balik dari kampung halaman ke wilayah Jabodetabek dengan 3 titik keberangkatan yakni Semarang, Yogyakarta, dan Surabaya.

Program yang digelar pada 29-30 April 2023 ini menargetkan 2.650 peserta. Sabtu (29/4), para pemudik yang diberangkatkan berjumlah 1.450 serentak dari 3 kota dengan rincian 450 peserta dari Surabaya, 500 peserta dari Semarang, dan 500 peserta dari DIY. "Antusiasme masyarakat mengikuti kegiatan ini sangat terasa dengan sudah hadirnya mereka sejak pagi hari sebelum keberangkatan. Peserta hadir dari berbagai wilayah di sekitar Kota Yogyakarta di antaranya Klaten, Magelang, dan Solo," kata anggota Badan Pelaksana BPKH, Harry Alexander. Sebanyak 10 bus berangkat pukul 9.30 dari Balai Kota Yogyakarta untuk mengantarkan para peserta ke 4 titik lokasi pemberhentian di antaranya di Terminal Poris, Terminal Kampung Rambutan, Terminal Pulo Gebang dan Terminal Baranangsiang. Tak hanya gratis, peserta program arus balik ini juga mendapat bus executive, snack 2 kali, makan 1 kali, kaos dan souvenir. "Program Balik Kerja Bareng BPKH ini merupakan program kemaslahatan yang dananya bersumber dari nilai manfaat Dana Abadi Umat. Jadi tidak ada dana setoran awal calon jemaah haji yang digunakan untuk pelaksanaan program ini," tegas Harry. **(Has)-d**



KR-Istimewa
Pelepasan peserta program Balik Kerja Bareng BPKH.

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNG

PT. BPR Lumbungartha Muntlindo akan melaksanakan lelang Hak Tanggungan berdasarkan pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996 dengan perantara KPNL Yogyakarta tanpa kehadiran peserta lelang melalui aplikasi lelang internet dengan penawaran tertutup (closed bidding) atas objek lelang sebagai berikut:

- RETNO PALUPI INDRASWARI**
 - 1 (satu) bidang Tanah seluas 110 m² berdekatan dengan segala sesuatu yang berdiri di atasnya, sebagaimana tercantum dalam SHM No.05915, atas nama ENDANG YULIANAH S, terletak di Desa/Kelurahan Caturharjo, Kecamatan Slemman, Kabupaten Slemman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
 - Nilai Limit : Rp.117.700.000, -Uang Jaminan : Rp.23.540.000,-
- GANDUNG HARMOKO, S.P.T.**
 - 1 (satu) bidang Tanah seluas 429 m² berdekatan dengan segala sesuatu yang berdiri di atasnya, sebagaimana tercantum dalam SHM No.03007, atas nama DWI WULANDARI, terletak di Desa/Kelurahan Pakembinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Slemman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
 - Nilai Limit : Rp.636.800.000, -Uang Jaminan : Rp.127.360.000,-

Syarat dan Ketentuan Lelang:

- Pelaksanaan Lelang:
 - Hari : Selasa
 - Tanggal : 16 Mei 2023
 - Batas Akhir Penawaran : 11.00 Waktu Server aplikasi lelang melalui internet sesuai WIB
 - Alamat Domain : www.lelang.go.id
 - Tempat Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta Jl. Kusumanegara No.11 Yogyakarta
- Penetapan Pemenang : Setelah batas akhir penawaran

Peserta lelang diharapkan menyesuaikan diri dengan penggunaan waktu server

- Lelang dilaksanakan tanpa kehadiran peserta lelang dengan cara penawaran tertutup (Closed Bidding) melalui aplikasi lelang internet yang diakses pada alamat domain www.lelang.go.id.
- Penawaran lelang dapat dilakukan sejak pengumuman ini terbit/ditayangkan sampai dengan Selasa, 16 Mei 2023 pukul 11.00 Waktu Server Aplikasi Lelang Internet sesuai WIB (batas akhir penawaran).
- Calon peserta lelang wajib menyetorkan uang jaminan lelang ke nomor Virtual Account (VA) masing-masing.
- Jumlah nominal yang disetorkan harus sama dengan besaran uang jaminan yang disyaratkan penjual dan disetor sekaligus (bukan dicitil) dan harus sudah efektif diterima oleh KPNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
- Pemenang lelang harus melunasi harga pembelian dan bea lelang pembeli sebesar 2% ditunjukkan ke nomor VA penunjang lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.
- Obyek lelang dijual dalam kondisi apa adanya "as is" dengan segala konsekuensi biaya tertanggung atas obyek lelang. Peserta lelang dianggap telah mengetahui/memahami kondisi obyek lelang dan bertanggung jawab atas obyek lelang yang dibeli.
- Karena satu hal pihak penjual dan atau pejabat lelang dapat melaksanakan pembatalan/pengunduran lelang terhadap obyek lelang dan pihak yang berkepentingan/peminat tidak dapat melakukan tuntutan atau keberatan dalam bentuk apapun itu kepada pihak penjual dan/atau pejabat lelang KPNL, Kanwil DJKN dan kantor pusat DJKN.
- Untuk informasi lebih lanjut mengenai obyek lelang dapat menghubungi:
 - PT. BPR Lumbungartha Muntlindo, Jl. Pemuda Barat No.16 Muntlun Magelang, Telp (0293) 587302 dan KPNL Yogyakarta, Jl. Kusumanegara No.11 Yogyakarta, Telp (0274)544091,561909.

Magelang, 2 Mei 2023
PT. BPR Lumbungartha Muntlindo